

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* pada materi teori kinetik gas di SMA Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan T.A 2016/2017 mengalami peningkatan. Nilai rata-rata postes yang diperoleh sebesar 77,7 telah mencapai nilai KKM mata pelajaran fisika di sekolah tersebut.
2. Hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi teori kinetik gas di SMA Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan T.A 2016/2017 diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 66,2 belum mencapai nilai KKM mata pelajaran fisika di sekolah tersebut.
3. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* pada materi teori kinetik gas di SMA Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan T.A 2016/2017 mengalami peningkatan dari pertemuan I 60% tergolong cukup aktif, pertemuan II 73% tergolong cukup aktif, dan pertemuan III 88% tergolong kategori aktif.
4. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pengajaran konvensional pada materi teori kinetik gas di SMA Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan T.A 2016/2017, pada pertemuan I 39 % tergolong kurang aktif, pertemuan II 42% tergolong cukup aktif, dan pertemuan III 47 % tergolong kategori cukup aktif.
5. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis pengujian hipotesis setelah diberi perlakuan dengan model yang berbeda, hasil uji t padataraf signifikan $\alpha=0,05$ menunjukkan ada pengaruh signifikan ke arah yang lebih baik dari hasil model kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada materi teori kinetik gas di SMA Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan T.A. 2016/2017.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan lebih mampu memfokuskan siswa pada saat melakukan percobaan/praktikum agar terbiasa dalam pelaksanaannya dan dapat dilakukan secara bergantian.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar meningkatkan komunikasi antara peneliti dan observer supaya semua siswa aktivitasnya dapat diketahui.

